

KORIDOR BRT TRANS JATENG
Wonogiri Jadi Pilihan

WONOGIRI (KR) - Terminal Angkutan Kota (Angkot) Wonogiri yang masuk kategori Terminal Tipe C dipilih menjadi koridor Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng rute Solo-Wonogiri. Realisasi program direncanakan mulai 2023, setelah Dishub Jateng bersama anggota Komisi D DPRD Jateng melakukan kajian daerah Kabupaten Wonogiri, Senin (11/7).

Menurut Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng, Hadi Santoso, program BRT ini bertujuan menghidupkan sistem aglomerasi transportasi antarkabupaten. Pihaknya bersama Pemprov Jateng, khususnya Dishub, akan merangkul kalangan pengusaha angkutan yang ada di daerah itu agar lebih eksis lagi. "Dipilihnya Terminal Tipe C Wonogiri Kota sebagai titik akhir koridor itu sudah diperhitungkan dan dinilai cukup integratif karena dekat pasar, terminal angkutan kota dan dekat dengan Stasiun KA Wonogiri. Rencananya, akan ada 14 armada yang akan melayani penumpang mulai pukul 05.00 sampai pukul 17.30 WIB," jelas Hadi Santoso.

Kepala Dishub Wonogiri, Waluyo SSos MM menambahkan, kunjungan Dishub Provinsi bersama Komisi D DPRD Jateng dimaksud untuk mengecek kesiapan Terminal Tipe C Wonogiri sebagai titik endap BRT Trans Jateng Rute Solo-Wonogiri. "Intinya, tim tersebut memastikan rute maupun titik akhir dari BRT ini dan ingin mengetahui bagaimana persiapan Terminal Tipe C sebagai titik endapan," jelas Waluyo. **(Dsh)**

KURBAN PDIP KARANGANYAR
Puan Sumbang Sapi 1,8 Ton

KARANGANYAR (KR) - DPC PDIP Karanganyar menyembelih tiga ekor sapi kurban Idul Adha di halaman kantor setempat, Senin (11/7). Dua ekor sapi jenis limosin berbobot total 1,2 ton itu sumbangan Ketua DPR RI Puan Maharani. Seekor lagi seberat 600 kilogram sumbangan anggota DPR, Dolfie OFF. Ketua DPC PDIP Karanganyar, Bagus Selo dan pengurus menyak-sikan penyembelihan tiga ekor sapi tersebut. Selanjutnya, daging kurban dibagikan ke kader di 17 kecamatan dan masyarakat umum.

"Setiap tahun memang kita menyembelih hewan kurban. Tahun ini sapi itu sumbangan Mbak Puan dan Pak Dillie, serta iuran para anggota DPC PDIP Karanganyar," jelas Bagus Selo. Dengan berkurban, ia meyakini makin menumbuhkan rasa kebersamaan dan berbagi kepada sesama. Sasaran pendistribusian juga telah ditentukan, sehingga tak ada kerumunan warga di kantor DPC PDIP.

Bagus memastikan sapi-sapi tersebut dalam kondisi sehat dan proses penyembelihannya sesuai syariat Islam. "Sapi yang dikurbankan itu punya surat sehat. Dinas terkait juga turun ke lapangan untuk memeriksanya," ujar pria yang juga menjabat Ketua DPRD Karanganyar itu. **(Lim)**

KERJA SAMA PEMKAB-KEJARI TEMANGGUNG
Penanganan Bidang Perdata dan TUN

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat menandatangani kerja sama *Memorandum of Understanding* bidang perdata dan tata usaha negara (TUN), Selasa (12/7).

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan penandatanganan kerja sama tersebut sebagai momentum memformalkan jalinan yang selama ini telah terjalin.

"MoU akan menjadi dasar hukum dalam pemberian bantuan dan pendampingan hukum di bidang perdata dan tata usaha negara. Kejaksaan negeri adalah pengacara negara dan Pemkab selama ini telah mendapat pendampingan dan bantuan hukum. Dengan MoU ini, jalinan kerja sama akan lebih kuat," ungkap Al Khadziq, usai penandatanganan.

Dikatakan, kendati telah ada MoU, Pemkab tetap akan mengedepankan kehati-hatian dalam pelaksanaan pemerintahan untuk meminimalkan permasalahan hukum yang dapat digugat secara perdata dan tata usaha negara.

"Kami tekankan kepada pejabat dan perangkat daerah untuk menghindari permasalahan perdata dan tata usaha negara dengan bekerja sesuai regulasi. Jangan sampai ada maldministrasi," tandas bupati.

Kepala Kejaksaan Negeri Temanggung, I Wayan Eka Miyarsa menyebutkan bahwa MoU adalah kelanjutan dari kerja sama sebelumnya yang tiap tahun diperbarui.

"Selama ini kami juga melakukan pendampingan dan bantuan hukum kepada pemerintah," jelasnya.

Dikatakan, pada tahun 2021 dan 2022 ada sejumlah proyek stargeis pemerintah yang mendapat pendampingan hukum. Pada tahun 2022 ada 25 proyek strategis yang akan mendapat pendampingan.



KR-Zaini Arrosyid
Bupati dan Kajari Temanggung menunjukkan naskah MoU yang ditandatangani bersama.

ANTISIPASI BANJIR DI LUMBIR
Dua Sungai Dinormalisasi



KR-Driyanto
Kepala BPBD Banyumas Budi Nugroho saat monitoring pelaksanaan normalisasi sungai.

BANYUMAS (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas dan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citandui bersama warga setempat melakukan normalisasi pertemuan Sungai Ciwera dan Sungai Ciawur, Minggu (10/7). Hal itu dilakukan setelah beberapa waktu lalu Desa dan Kecamatan Lumbir bencana dilanda banjir.

"Normalisasi sungai dilakukan karena di Sungai Ciwera dan Sungai Ciawur yang mengalir di Lumbir sudah terjadi pendangkalan. Saat hujan, sungai tidak mampu menampung air dan menyebabkan banjir," kata Kepala Pelaksana BPBD Banyumas, Budi Nugroho.

Menurutnya, selain melakukan normalisasi dengan pengerukan akibat pendangkalan, petugas juga menutup tanggul yang jebol dan saat ini sudah tertutup.

Dikatakan, normalisasi sungai membutuhkan waktu sekitar satu bulan dengan menggunakan alat berat. Normalisasi butuh waktu satu bulan lantaran di pertemuan kedua sungai banyak yang dangkal. "Diharapkan, normalisasi sungai yang dangkal dengan mengangkat tanah atau material yang ada di sungai tersebut, bencana banjir terutama pada musim hujan bisa diantisipasi," tandas Budi Nugroho. **(Dri)**

HUKUM

DUA PEKAN GELAR OPERASI NARKOBA
Polda Tangkap 43 Pongedar dan Pemakai



KR-Wahyu Priyanti
Sebagian tersangka dan barang bukti dihadirkan saat rilis di Mapolda DIY.

SLEMAN (KR) - Kurun waktu 14 hari, Ditresnarkoba Polda DIY mengamankan 43 orang tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. Dari para tersangka, polisi berhasil menyita barang bukti mulai dari pil koplo atau pil sapi, ganja, tembakau gorila hingga sabu-sabu. Wadirresnarkoba Polda DIY, AKBP Bakti Andriyono, Selasa (12/7), menjelaskan para tersangka diamankan saat Polda DIY dan jajaran melaksanakan Operasi Narkoba sejak 27 Juni hingga 10 Juli 2022.

"Dari 43 tersangka, 24 orang merupakan pengedar, sedangkan pemakai 18 orang. Seluruh target operasi (TO) sebanyak 20 kasus, semuanya berhasil kami ungkap. Dalam operasi kali ini, kami over prestasi dengan menangkap non TO sebanyak 30 kasus," ungkapnya.

Dari 43 tersangka yang ditangkap, barang bukti yang disita yakni 66,09 gram ganja, 79,52 gram sabu, 31,57 gram tembakau gorila, 1.009 butir psikotropika dan obat keras sebanyak 5.768 butir. Polisi mencatat, ada dua kasus menonjol karena melibatkan jaringan.

Pertama kasus sabu oleh Polda DIY dengan

barang bukti tiga paket sabu di wilayah Tempel Sleman. Kasus itu melibatkan tiga tersangka yakni AS (36), FH (30) keduanya warga Tempel Sleman dan MNB (26) asal Salam, Magelang.

Berdasarkan info dari ketiga tersangka, penyidik melakukan pengembangan dan menangkap dua CT dan JV yang sedang meletakkan beberapa paket narkoba di beberapa tempat di daerah Godean Sleman.

Dari keduanya, polisi menyita dua paket sabu dengan jumlah total satu gram dan empat paket tembakau gorila seberat 4 gram. "Modus pemesanan melalui media sosial dengan akun TATABUDA, kemudian transaksi transfer bank," ungkap Bakti.

Kasus menonjol kedua adalah sabu dengan tersangka RAR (21) dan FDH (25) keduanya asal Sukoharjo Jawa Tengah. Mereka diamankan di Jalan Winong Boyolali Jawa Tengah, dengan barang bukti delapan paket sabu seberat 62,38 gram. "Modusnya yakni kedua tersangka mengambil sabu kemudian diletakkan di alamat tertentu untuk diedarkan," pungkasnya. **(Ayu)**

TERANCAM HUKUMAN 15 TAHUN PENJARA
Oknum Guru Cabuli 7 Siswi

PURBALINGGA (KR) - ASP (38), guru sekolah negeri di Purbalingga terancam hukuman penjara 15 tahun dan denda Rp 5 miliar. Hukuman itu tercantum dalam Pasal 81 ayat (1) UU No 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi UU.

ASP disangka telah melakukan pencabulan terhadap sedikitnya 7 siswinya. Ulah bejat tersangka dilakukan sejak tahun 2013 hingga 2021. Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga melimpahkan perkara yang melibatkan ASP tersebut ke Pengadilan Negeri (PN) pada Senin (11/7).

Kasi Humas dan Penkum Kejari Purbalingga, Bambang Wahyu Wardhana SH, Senin (11/7), mengungkapkan selain menjerat tersangka dengan Pasal 81 ayat (1), ayat (3) dan ayat (5) jo Pasal 76 D jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 65 ayat (1) KUHP sebagai dakwaan pertama, pihaknya juga melapisi dengan Pasal 81 ayat (2) KUHP dalam dakwaan kedua.

"Setelah berkas perkara dilimpahkan, selanjutnya Pengadilan Negeri Purbalingga akan mengeluarkan penetapan penahanan dan juga penetapan hari sidang," ungkapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, pada Maret 2022, ASP (38) ditangkap petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Purbalingga. Guru seni musik itu diduga melakukan pencabulan terhadap sedikitnya tujuh siswinya yang masih berusia di bawah umur.

Kasus tersebut terungkap atas laporan masyarakat yang curiga adanya indikasi kasus pencabulan di sekolah tersebut. Ulah bejat ter-

sangka itu dilakukan sejak tahun 2013 hingga 2021. Dari ketujuh korban yang dicabuli, lima diantaranya sudah dirudapaksa oleh tersangka. Satu siswi sebatas dicabuli, serta satu lainnya baru diminta oleh tersangka menonton video dewasa.

Modus tersangka dengan mengajak korban ke salah satu ruangan di sekolah dan diajak mengobrol. Kemudian korban diperlihatkan video kakak kelas korban yang pernah dirudapaksa olehnya. Setelahnya, korban langsung disekap oleh tersangka dan langsung dirudapaksa.

Perbuatan tersangka seluruhnya dilakukan di sekolah saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Rata-rata korbannya masih berusia 14 tahun ketika dicabuli tersangka dan sudah lebih dari dua kali dirudapaksa oleh tersangka.

Sebelum kasus ini terungkap, semua korban memilih bungkam karena takut ancaman tersangka. Perbuatan tersangka baru terungkap setelah ada warga yang curiga dan melapor ke polisi. **(Rus)**

Jazz vs Motor, 1 Tewas dan 3 Luka Berat

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu lintas mobil kontra motor terjadi di Jalan Wonosari-Yogyakarta, tepatnya di ruas jalan nasional Ngasemayu Salam, Kapanewon Patuk Gunungkidul, menyebabkan 1 orang tewas dan 3 luka berat.

Kedua kendaraan bermotor yang mengalami kecelakaan itu yakni sepeda motor Honda Vario Nopol AB 4193 SM dan mobil Honda Jazz Nopol B 2589 TM.

Selain menimbulkan 1 orang tewas dan 3 cedera, mobil yang mengalami kecelakaan tersebut rusak parah.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi, korban tewas diketahui sebagai pengendara motor Khoirunnisa Aisyah Ashar (19) warga Rejosari Baleharjo, Wonosari Gunungkidul.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, kejadian kecelakaan lalu lintas bermula ketika mobil Honda Jazz Nopol B 2589 TM yang dikemudikan oleh Sulaiman Ali (24) warga Banaran Playen Gunungkidul, melaju dari arah Wonosari menuju Yogyakarta.

Sampai di lokasi kejadian, tepatnya di sebelah barat Puskesmas Patuk, mobil tersebut bermaksud mendahului bus yang tidak diketahui identitasnya. Diduga pengemudi mobil saat memacu kendaraannya untuk menyalip bus yang ada di depannya cukup padat.

Naas, pada saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda Vario bernopol AB 4193 SM yang dikendarai oleh Khoirunnisa Aisyah Ashar.

Pengemudi mobil yang terlanjur berada di lajur kanan tak menyangka ada sepeda motor di depannya. "Dalam kecepatan cukup tinggi dan jarak terlalu dekat tabrakan tak terhindarkan. Kejadian itu

menyebabkan pengendara motor luka parah, begitu juga pemboncengnya Kuntum Insyah Muflikhah (11) warga Padukuhan Rejosari Kalurahan Baleharjo Wonosari," imbuhnya.

Khoirunnisa akhirnya meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit. Sementara pemboncengnya, Kuntum Insyah, mengalami luka memar pada kaki kanan.

Untuk pengemudi mobil Honda Jazz, Sulaiman, menderita luka lecet dan memar pada sejumlah bagian tubuh. Sementara penumpang mobil Honda Jazz, Rochaniati (52) warga Banaran Playen menderita luka patah tangan kiri.

Seluruh korban langsung dilarikan ke RS Nurokhmah Playen untuk mendapatkan perawatan medis. "Kecelakaan lalu lintas ini sudah ditangani Unit Laka Satlantas Polres Gunungkidul," terang Iptu Darmadi. **(Bmp)**